

## Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

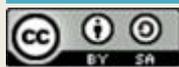
Della Putri Ananda<sup>1</sup>, Evi Afiati<sup>2</sup>, Meilla Dwi Nurmala<sup>3</sup>  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
[anandadellaputri@gmail.com](mailto:anandadellaputri@gmail.com)

### Abstract

This study aims to determine the relationship between parental attention and with interest in learning for class XI students of SMAN Bojonegara in 2022. This research uses a quantitative approach with this type of research correlation. The population in this study were all high school students in class XI with a total of 150 students. The data collection technique uses a scale to collect data Parental attention and interest in learning. Validity test using expert judgment and reliability testing with internal consistency using the Alpha Cronbach technique. Data analysis techniques using analysis simple regression. Based on the results of data analysis and discussion of the relationship between parental attention and interest in learning in class XI students of SMAN 1 Bojonegara, it was found that there was a positive relationship between parental attention and interest in learning. Based on the results of the correlation calculation test, both have a value of  $R = 0.229$  with a significant value ( $p$ ) of  $0.005$  ( $p < 0.05$ ), which means that the two variables of parental attention and interest in learning have a positive relationship. This means that the higher the parents' attention, the higher the learning interest of class XI students of SMAN 1 Bojonegara, and vice versa. The contribution of parents' attention and interest in learning is 5.2%.

**Keywords:** *Parents attention, Interest to learn, Student*

Open Access



Received : 2021-06-07. Published : 2022-08-31.

This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License

Website: <http://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus>

### PENDAHULUAN

Masa SMA yang memiliki rentan usia 15-18 tahun bisa dikatakan merupakan masa peralihan seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa atau lebih sering kita kenal dengan istilah masa remaja. Masa remaja merupakan suatu tahap transisi menuju ke status yang lebih tinggi yaitu status sebagai orang dewasa. Berdasarkan teori perkembangan. Peran orang tua sangatlah penting dalam kehidupan remaja karena antara hubungan dengan orang tua memberikan pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dalam perkembangan remaja. Orangtua menjadi sumber penting yang mengarahkan dan menyetujui dalam pembentukan tata nilai dan tujuan-tujuan masa depan.

Jiyono dan John Stone (I Wayan Dwija, 2008: 42) menyatakan bahwa apa yang terjadi di dalam rumah adalah lebih penting daripada apa yang tersedia dalam rumah. perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak di rumah mempunyai arti dan pengaruh yang lebih penting, jika dibandingkan dengan pengadaan fasilitas belajar yang mewah. Karena itulah, dalam hal ini pengadaan sarana dan fasilitas belajar dimasukkan menjadi salah satu aspek dari wujud perhatian orang tua, artinya jika

membicarakan ubahan perhatian orang tua secara implisit di dalamnya sudah termasuk pula pengadaan fasilitas belajar.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan Slameto (2013: 57). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. Slameto (2013: 180) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak malas untuk belajar. Malas dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajar menjadi kurang maksimal. Kegiatan belajar yang tidak teratur dapat menyebabkan minat belajar anak menjadi berkurang. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak menjadi sangat penting karena dapat menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua juga bisa menjadi penyemangat anak dalam usaha untuk meraih cita-citanya. Selain itu perhatian orang tua dapat juga menjadi motivasi anak untuk mengembangkan minat belajarnya (Pratikno, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK didapatkan informasi bahwa permasalahan pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bojonegara, diketahui bahwa sebagian orang tua mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar saat di rumah. Sementara itu, guru juga mengatakan bahwa memang hanya sebagian orang tua yang memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Hanya ada beberapa orang tua yang menanyakan perkembangan belajar anaknya kepada guru. Selain beberapa hal tersebut, guru juga mengatakan bahwa masih ada orang tua yang menganggap bahwa pendidikan adalah tugas sekolah dan guru, serta menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan di sekolah saja. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bojonegara yaitu ada siswa yang berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar dan ada siswa yang mengganggu temannya, terkadang juga ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa dan buku tertinggal sebagian siswa kelas XI kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian tentang "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Bojonegara".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian korelasional. Irianto (2004: 133) menyatakan bahwa "metode penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya". Menurut Abdurrahman dan Muhidin (2007 : 105), secara khusus tujuan penelitian korelasional adalah : (1) untuk mencari bukti terdapat tidaknya hubungan (korelasi) antarvariabel, (2) bila sudah ada hubungan, untuk melihat tingkat keeratan hubungan antarvariabel, dan (3) untuk memperoleh kejelasan dan kepastian apakah hubungan tersebut berarti (meyakinkan/*significant*) atau tidak berarti (*insignificant*).

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan korelasional. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi variabel sebagaimana adanya tanda

memberikan perilaku. Sedangkan analisis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sumbangan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

#### a. Deskripsi Data Umum Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar

Deskripsi umum hasil skor yang diperoleh dari penyebaran skala dengan jumlah sampel yang dipilih, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Deskripsi Data Umum Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar**

Skala	N	Skor					
		Ideal	Min	Max	Total	Mean	SD
<b>Perhatian Orang Tua</b>	150	23	0	23	2363	16	3
<b>Minat Belajar</b>	150	23	0	23	2273	15	2

#### b. Gambaran Perhatian Orang Tua Kelas XI SMAN 1 Bojonegara

Berikut adalah gambaran umum perhatian orang tua kelas XI SMAN 1 Bojonegara yang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 150 siswa Kelas XI SMAN 1 Bojonegara yang tersaji pada tabel 2

**Tabel 2. Gambaran Perhatian Orang Tua Kelas XI SMAN 1 Bojonegara**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
<b>Tinggi</b>	$X \geq 16$	21	14%
<b>Sedang</b>	$13 \leq X < 16$	94	63%
<b>Rendah</b>	$X < 13$	35	23%
<b>Jumlah</b>		150	100%

#### c. Gambaran Minat Belajar Kelas XI SMAN 1 Bojonegara

Berikut adalah gambaran umum minat belajar kelas XI SMAN 1 Bojonegarayang diperoleh dari pengumpulan data terhadap 150 siswa Kelas XI SMAN 1 Bojonegarayang tersaji pada tabel 3.

**Tabel 3. Gambaran Umum Minat Belajar**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 17$	29	19%
Sedang	$13 \leq X < 17$	84	56%
Rendah	$X < 13$	37	25%
<b>Jumlah</b>		150	100%

### 1. Gambaran Perhatian Orang Tua Kelas XI SMAN 1 Bojonegara

Perhatian orang tua merupakan cara orang tua memperlakukan anak, yang akan mempengaruhi disiplin belajar anak (Syaiful Bahri Djamarah, 2011). Perhatian orang tua juga diperlukan dalam membantu merawat fisik anak sehingga anak dapat tumbuh dengan sehat, membantu proses sosialisasi anak, agar anak belajar menyesuaikan diri terhadap lingkungannya (keluarga sekolah dan masyarakat). Sebagai orang tua yang bertanggung jawab terhadap anaknya

maka orang tua memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Perhatian orang tua terlihat dari usaha orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar yang secukupnya. Namun kelengkapan fasilitas belajar anak tidak mutlak menjamin keberhasilan belajar anak apabila tidak diikuti adanya perhatian dari orang tua yang ditunjukkan setiap hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat menurut Walgito (2010:146) bahwa belajar tidak akan berjalan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya, dan sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik. Perhatian orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar anak akan membantu kelancaran belajar guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan terhadap 150 siswa diperoleh hasil bahwa siswa SMAN1 Bojonegara memiliki tingkat interaksi yang berbeda. Jika dikategorikan terdapat 63% atau sebanyak 94 siswa yang berada pada kategori sedang dalam perhatian orang tua, terdapat 23% atau sebanyak 35 siswa beradapada kategori rendah. Hal ini berarti siswa kelas XI SMAN1 Bojonegara memiliki perhatian orang tua yang sedang. Data penelitian ini didukung oleh penelitian Kurniawan dkk (2014) *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP*. Diketahui bahwa 18,41% siswa memiliki tingkat perhatian orang tua yang sangat tinggi, 47,53% siswa pada kategori tinggi, 27,20% siswa pada kategori sedang, 6,32% siswa pada kategori rendah dan 0,55% siswa memiliki tingkat perhatian orang tua yang sangat rendah.

## 2. Gambaran Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Bojonegara

Minat Belajar merupakan sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Olivia, 2011). Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Keinginan / kesadaran sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila siswa tidak memiliki keinginan/kesadaran untuk belajar, maka apa yang akan disampaikan pada materi pelajaran akan menjadi sia-sia. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Syah (2012: 152) bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap 150 siswa diperoleh bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara memiliki minat belajar yang berbeda, jika dikategorikan 19% atau sebanyak 29 siswa berada pada tingkat minat belajar tinggi 56% atau sebesar 84 siswa berada pada kategori sedang dan 25% atau sebanyak 37 siswa berada pada kategori rendah. Hal ini mengartikan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara memiliki minat belajar sedang. Data penelitian ini didukung oleh penelitian Siti dan Sobandi (2016) *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Diketahui bahwa 24% atau sebanyak 14 siswa berada pada kategori rendah 50% atau sebanyak 29 siswa berada pada kategori sedang 26% atau sebanyak 15 siswa berada pada kategori tinggi.

### 3. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMAN1 Bojonegara

Berdasarkan data penelitian mengenai kontribusi perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas XI SMAN1 Bojonegara didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antar perhitungan korelasi keduanya memiliki  $r=0,229$  dengan nilai  $sig:0,005 < 0,05$  yang berarti kedua variabel memiliki hubungan yang positif 5,2%. Sedangkan sisanya ada 94% faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti yang dapat memberikan kontribusi terhadap minat belajar.

Penelitian dengan variabel serupa dilakukan oleh Amni dkk (2017) Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris gaga 05 Kota Tangerang dengan nilai  $r$  hitung 0,889 lebih besar dari  $r$  tabel 0,264 atau  $0,89 > 0,264$  dengan tingkat hubungan sangat kuat. 2) Terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang dengan koefisien determinasi yaitu  $0,889 \times 0,889 \times 100 = 0,791\%$ .

Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap perhatian orang tua. Dengan demikian adanya peningkatan perhatian orang tua maka akan diikuti oleh peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik perhatian orang tua siswa, maka berdampak kepada minat belajar siswa yang semakin baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Elizabeth B. Hurlock (2005) yang mengatakan bahwa pada dasarnya hubungan orang tua dengan anak tergantung pada sikap orang tua. Jika sikap orang tua menguntungkan, maka hubungan orang tua dengan anak akan jauh lebih baik dibandingkan jika sikap orang tua tidak positif. Sikap orang tua juga berpengaruh pada perilaku dan sikap anak. Pengaruh sikap orang tua tidak terbatas pada hubungan orang tua dengan anak, melainkan juga pada seluruh anggota keluarga. Pendapat tersebut diperkuat dengan paparan dari Bradley dalam jurnalnya Didik Kurniawan dan Dhoriva Urwatul Wustho (2014) yang mengemukakan tentang "*Researcher have found that regardless of family income, high parental attention to and effort toward their children's education help raise children's academic achievement*". Terlepas dari pendapatan orang tua, perhatian orang tua yang lebih tinggi kepada anaknya akan mampu mempengaruhi prestasi akademik serta minat anak. Perhatian orang tua terhadap anak juga merupakan bukti adanya kasih sayang yang tidak bisa tergantikan oleh apapun. Apa yang ditunjukkan orang tua kepada anak, dalam bentuk perhatian misalnya itu akan menjadi suatu pelajaran tersendiri bagi anak.

## KESIMPULAN

Gambaran umum perhatian orang tua siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara yang terdiri dari 150 responden, diperoleh persentase sebesar 63% berada pada kategori sedang, sedangkan yang berada dalam kategori tinggi yaitu 14% dan dalam kategori rendah sebesar 23%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perhatian orang tua pada siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara berada pada kategori sedang. Penyumbang terbesar terhadap tingkat perhatian orang tua bersumber dari indikator penyediaan fasilitas belajar anak yang ditandai dengan sebesar 63% siswa berada pada kategori sedang.

Gambaran umum minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara yang terdiri dari 150 responden, diperoleh persentase sebesar 56% berada pada kategori sedang, sedangkan yang berada dalam kategori tinggi yaitu 19% dan dalam kategori rendah sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara berada pada kategori sedang. Penyumbang terbesar terhadap tingkat minat belajar bersumber dari

indikator motivasi/fasilitas yang di tandai dengan sebesar 68% siswa berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai hubungan perhatian orang tua terhadap minat belajar pada siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar. Berdasarkan hasil uji perhitungan korelasi keduanya memiliki nilai  $R = 0.229$  dengan nilai signifikan ( $p$ ) sebesar  $0.005$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti kedua variabel perhatian orang tua dan minat belajar memiliki hubungan yang positif. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua yang dimiliki, maka semakin tinggi minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara, demikian juga sebaliknya. Sumbangan perhatian orang tua dan minat belajar adalah sebesar 5.2%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, 2004. Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya , Kencana, Jakarta
- Abdurahman dan Muhidin. 2007. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Amni Fauziah, Asih Rosnaningsih, Samsul Azhar. 2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang". Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Volume 4 Nomor 2
- Bimo Walgito. (2010). Psikologi Umum. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, Elizabeth B. (2005). Perkembangan Anak: (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- I Wayan Dwija. 2008. Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajarsosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA, Vol (4) No. 1
- Kurniawan, Didik dan Wustqa Dhoriva Urwatul. 2014. "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP". Jurnal Riset pendidikan matematika 1:176-187.
- Pratikno.(2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Siti Nurhasanah dan A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPMANPER), Volume 1, nomor 1.
- Slameto.(2013). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. rev.ed.Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). Psikologi Belajar.rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.